ABSTRAK

Mutthoharoh, 2016, *Pencak Silat Dan Harga Diri Orang Madura Di Desa Kwanyar Barat Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan*, Skripsi program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: *Pencak Silat dan Harga Diri orang Madura.*

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini ada tiga yakni pertama, bagaimana peran pencak silat dalam mempertahankan harga diri bagi orang Madura di Desa Kwanyar Barat Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan. Kedua.apa yang melatarbelakangi adanya pencak silat dalam mempertahankan harga diri bagi orang Madura di Desa Kwanyar Barat Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dengan melihat kenyataan tentang pencak silat dan harga diri orang Madura di Desa Kwanyar Barat Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan ini adalah teori Struktural Fungsional Talcont Parsons dan Robert K. Merton.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa : (1) Pencak silat dalam mempertahankan harga diri yakni sebagai eksitensi guna untuk menjaga diri dari serangan lawan maupun rintangan hidup yang lainnya juga berfungsi untuk kewaspadaan diri guna dalam hal kebaikan bukan untuk kesombongan, (2) Pencak silat yang mempunyai nilai tersendiri di masyarakat dalam berinteraksi sertapula kengiatan sosialnya bengitupula sebagai kultur kebudayaan yang masih dilestarikan, harga diri orang Madura sering sekali publik berpendapat orang Madura itu keras padahal sebenarnya bukan keras melainkan tegas dalam bersikap dan mengambil tindakan untuk bisa mempertahankan diri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Mutthoharoh, 2016, Pencak Silat and Self-Esteem Madurese Kwanyar In thevillage of West District Kwanyar Bangkalan,Thesis program of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences UIN Sunan Ampel Surabaya.

Keywords: Pencak Silat and Self-Esteem Madurese.

Issues examined inthis study, there are three: first, how themartial arts role in maintaining dignity forthe people in the village Kwanyar West Madura District Kwanyar Bangkalan. True .who behind their martial arts indignity for people in the village Kwanyar West Madura District Kwanyar Bangkalan.

The method used is a qualitative method of file collection techniques of observation, interviews, and documentation. The theoryused to look at the reality of martial artsand self-esteem Madurese Village West Kwanyar Bangkalan District Kwanyar this isthe theory of Structural Functional Talcont Parsons and Robert K. Merton.

From theresults of this study found that: (1) Pencak silat in maintaining self-esteem that is asacknowlege in order to protect them selvesfrom attack opponents and obstacles of life,the other also serves to alert themselves tothe virtue not for vanity, (2) Pencak silat hasits own value in society in their social interaction activity it is aculture that is still preserved culture, self-esteem often Madurese publicbelieves that hard when it is not hard butfirm in attitude and take action to be able todefend themselves.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id